

**KESIAPAN KERJA SISWA SMK JURUSAN DESAIN PERMODELAN
INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 1 SUMBAR**

SKRIPSI

*Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

ALI MUHAMMAD S

15061001/2015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

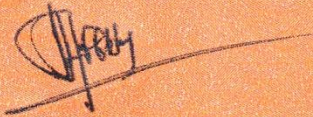
**KESIAPAN KERJA SISWA SMK JURUSAN DESAIN PERMODELAN
INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 1 SUMBAR**

Nama : Ali Muhammad S
TM/NIM : 2015/15061001
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2021

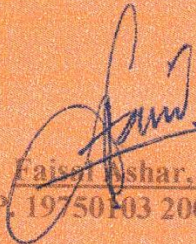
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Juniman Silalahi, M.Pd
NIP. 19630627 198903 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Faisal Fashar, Ph.D.
NIP. 19750103 200312 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

**KESIAPAN KERJA SISWA SMK JURUSAN DESAIN PERMODELAN
INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 1 SUMBAR**

Nama : Ali Muhammad S
TM/NIM : 2015/15061001
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, Mei 2021

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Juniman Silalahi, M.Pd

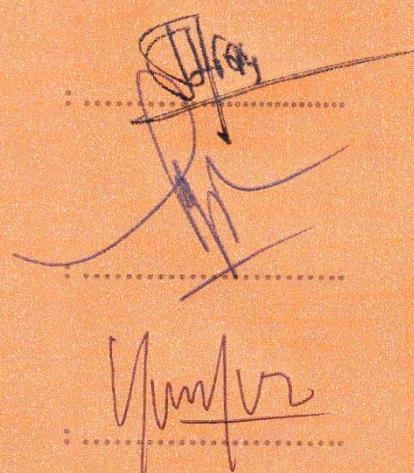
:

Anggota: Dr. Nurhasan Syah, M.Pd

:

Anggota: Yaumal Arbi, ST, MT

:

The image shows three handwritten signatures in blue ink. The top signature is for Dr. Juniman Silalahi, the middle for Dr. Nurhasan Syah, and the bottom for Yaumal Arbi. Each signature is written over a horizontal dotted line.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

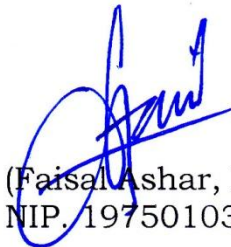
Nama : Ali Muhammad S.
NIM/TM : 15061001 / 15
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurusan Desain
Permodelan Informasi Bangunan di SMK 1 Sumbang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil


(Faisal Ashar, Ph.D)
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



Ali Muhammad S.

ABSTRAK

Ali Muhammad, 2021: Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar

Latar belakang penelitian ini menjelaskan tentang belum siapnya siswa SMK untuk terjun bekerja dilapangan. Hal ini didukung oleh observasi yang penulis lakukan secara langsung ke sekolah dan juga pihak industri, beberapa keluhan yang disampaikan yaitu, minimnya penguasaan ilmu dasar, rendahnya kemampuan dalam menggunakan teknologi, kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, kurang disipilin waktu, kesulitan bekerja sebagai tim dan kurangnya kemampuan dalam mengelola diri. Oleh karena itu perlu di ungkap bagaimana tingkat Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Sumbar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah Siswa Kelas XII SMKN 1 Sumbar jurusan desain permodelan informasi bangunan sejumlah 30 orang. Sedangkan untuk sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada (*total sampling*). Data yang didapat yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer penulis dapatkan melalui penyebaran angket kepada responden, sedangkan data sekunder didapatkan dari administrasi sekolah berupa jumlah Siswa Kelas XII Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis data statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar tergolong baik dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 81,62 %. Aspek yang memiliki peranan paling besar yaitu komunikasi dengan derajat pencapaian (DP) 86,53% berada dalam kategori baik, dan aspek yang memiliki peranan paling rendah yaitu pandangan diri dengan skor derajat pencapaian (DP) sebesar 72% berada dalam kategori cukup.

Kata kunci: Kesiapan Kerja, Siswa SMK

ABSTRACT

Ali Muhammad, 2021: *Work Readiness of Junior High School Students Department of Building Information Modeling Design at SMKN 1 Sumbar*

The background of this research explains that junior high school students are not ready to work in the field. This is supported by observations made by the author directly to schools and also to the industry, several complaints were submitted namely, lack of mastery of basic science, low ability to use technology, difficulty in adapting to the environment, lack of time discipline, difficulty working as a team and lack of ability to manage oneself. Therefore it is necessary to reveal how the level of work readiness of SMKN 1 West Sumatra students.

This type of research is descriptive quantitative, the population in this study were students of class XII SMKN 1 West Sumatra majoring in building information modeling design, totaling 30 people. As for the sample of this study is the entire population (total sampling). The data obtained are in the form of primary data and secondary data. The author's primary data was obtained through distributing questionnaires to respondents, while secondary data was obtained from school administration in the form of the number of Xii Class Students Department of Building Information Modeling Design. The data analysis technique used is statistical data analysis.

The results of this study indicate that the work readiness of the SMK students in the Building Information Modeling Design Department at SMKN 1 West Sumatra is classified as good with the degree of achievement (DP) of 81.62%. The aspect that has the greatest role, namely communication with the degree of achievement (DP) 86.53% is in the good category, and the aspect that has the lowest role is self-view with a score of achievement degree (DP) of 72% is in the sufficient category.

Keywords: *Working Readiness, Junior High School Students*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar**”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Selama dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. juniman silalahi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Faisal Ashar, ST, MT Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP.
3. Drs. Revian Body. MSA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP, sekaligus selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd selaku dosen penguji.
5. Yaumal Arbi, ST, MT selaku dosen penguji.
6. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa/i, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam pembuatan skripsi ini.

Selanjutnya teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi baik berupa moril ataupun materil kepada penulis sehingga melancarkan penulis dalam pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah Subhanahuwata'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa Teknik Sipil khususnya dan mahasiswa Fakultas Teknik umumnya, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Kesiapan Kerja	8
2. Siswa SMK	17
3. Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka konseptual	21
D. Pertanyaan penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel dan Data Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrument penelitian	25
G. Uji Coba Instrumen	27
H. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	31
B. Hasil Penelitian.....	31
1. <i>Responsibility</i> (tanggung jawab)	31
2. <i>Flexibility</i> (fleksibilitas).....	33
3. <i>Skills</i> (keterampilan).....	34
4. <i>Communication</i> (Komunikasi).....	35
5. <i>Self View</i> (Pandangan Diri)	36
6. <i>Healt and Safety</i> (kesehatan dan keselamatan)	38
C. Pembahasan.....	39
1. <i>Responsibility</i> (tanggung jawab)	39
2. <i>Flexibility</i> (fleksibilitas).....	40
3. <i>Skills</i> (keterampilan).....	40
4. <i>Communication</i> (Komunikasi).....	41
5. <i>Self View</i> (Pandangan Diri)	42
6. <i>Healt and Safety</i> (kesehatan dan keselamatan)	42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	----

LAMPIRAN	48
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian	24
2. Tabel skala <i>likert</i>	26
3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	26
4. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	28
5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	29
6. kategori DP (Derajat Pencapaian)	30
7. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar dari Sub Indikator Responsibility	32
8. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar dari Sub Indikator Flexibility	33
9. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar dari Sub Indikator <i>Skills</i>	34
10. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar dari Sub Indikator <i>Communication</i>	35
11. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar dari Sub Indikator <i>Self view</i>	37
12. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar dari Sub Indikator <i>Healt and safety</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Sekolah	48
2. Pedoman Wawancara Industri.....	49
3. Data Pedoman Wawancara Sekolah.....	50
4. Data Pedoman Wawancara Industri	52
5. Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	54
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian	55
7. Angket Uji Coba Penelitian	56
8. Data Uji Coba Angket Penelitian.....	61
9. Table Uji Validitas Putaran 1	62
10. Table Uji Validitas Putaran 2.....	64
11. Angket Penelitian.....	66
12. Tabulasi Data Angket Penelitian.....	70
13. Tabulasi Data Aspek <i>Responsibility</i>	71
14. Tabulasi Data Aspek <i>Flexibility</i>	72
15. Tabulasi Data Aspek <i>Skills</i>	73
16. Tabulasi Data Aspek <i>Communication</i>	74
17. Tabulasi Data Aspek <i>Self View</i>	75
18. Tabulasi Data Aspek <i>Healt And Safety</i>	76
19. Surat-Surat.....	77
20. Dokumentasi penelitian.....	88
21. Dokumentasi kuesioner menggunakan Google Form	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dalam arti usaha sadar dan terencana mewujudkan proses belajar sepanjang hayat, menyentuh semua sendi kehidupan, semua lapisan masyarakat, dan segala usia. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Terutama perkembangan dalam bidang teknologi dan informasi, dimana pengetahuan yang sangat erat kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat perlu untuk dikembangkan mulai dari tingkat dasar agar dapat bersaing dan dapat bertahan dengan kondisi jaman yang selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Maka dalam proses pembelajaran harus dapat mengembangkan kemampuan siswa seutuhnya agar memiliki kualitas SDM yang baik untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada.

Dalam pendidikan nasional terbagi menjadi tiga jalur utama yaitu formal, nonformal dan informal. Jalur formal adalah jalur pendidikan di sekolah yang berlangsung secara teratur, sistematis, dan bertingkat. Tingkatan pendidikan formal dimulai dari bangku Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi. Jalur nonformal adalah jalur pendidikan yang dilaksanakan diluar pendidikan formal yang berfungsi sebagai penambah, pengganti dan pelengkap dari pendidikan formal yang pelaksanaannya berlangsung singkat. Sedangkan jalur pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang penyelenggaraannya secara mandiri dan dilaksanakan secara tanggung jawab.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan siap untuk bekerja adalah SMK. SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan

yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil, professional, mampu berkompetisi dalam dunia kerja dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu sesuai bidang keahliannya. Sebagaimana hal ini juga mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang menciptakan peserta didik terutama professional dan siap untuk bekerja di bidang tertentu. Disamping bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja, SMK juga mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai program keahlian masing-masing.

Dengan mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 seperti yang sudah dijelaskan di atas, tujuan SMK untuk mempersiapkan kelulusan yang terampil dalam bekerja, profesional, dan mampu bersaing dalam dunia industri masih sekadar orientasi semata. Namun apa yang diharapkan masih jauh dari kenyataan, maka dari itu diperlukan langkah-langkah untuk memperbaiki SMK. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengeluarkan Inpres Nomor 9 tahun 2016 tentang revitalisasi SMK dalam rangka peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Instruksi presiden tersebut adalah merevitalisasi SMK dengan menggandengkan beberapa kementerian dan Pemerintah Daerah di seluruh wilayah Indonesia. Dimana revitalisasi yang dilakukan itu diantaranya: membuat peta pengembangan SMK, menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan (*Link and Match*), meningkatkan jumlah dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMK, meningkatkan kerja sama dengan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah dan Dunia usaha/industri, meningkatkan akses sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seharusnya SMK perlu memperhatikan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam rangka menciptakan tamatan yang siap untuk bekerja di dunia industri, mampu

bersaing secara lokal, global dan internasional maupun dengan menciptakan lapangan kerja sendiri. Faktor yang dimaksud tersebut yaitu mengenai kesiapan kerja siswa SMK. Sebagaimana hal ini selaras dengan pendapat Finch dan Crunkilton dalam Baiti (2014) yang menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran dari pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan para siswa menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja baik tenaga kerja maupun sebagai wirausahawan. Secara umum kesiapan kerja dapat diartikan sebagai seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apa pun bentuknya Judith O. Wagner dalam Firdaus (2012). Selanjutnya Sofyan dalam Baiti (2014) menyatakan bahwa Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal. Lebih lanjut lagi Brady dalam Muspawi (2020) menyatakan kesiapan kerja yaitu berfokus pada sifat-sifat pribadi seperti, sifat tanggung jawab (*responsibility*), sifat fleksibilitas (*flexibility*), keterampilan (*skills*), sifat dalam berkomunikasi (*communication*), sifat terhadap pandangan diri (*self fiew*), dan sifat dalam menjaga keselamatan kerja (*healt and safety*) yang dibutuhkan bukan hanya untuk mendapatkan sebuah pekerjaan, tetapi lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan sebuah pekerjaan. Dari hal tersebut terlihat bahwa kesiapan kerja memiliki peran yang cukup penting untuk mencapai tujuan SMK.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini malah bertolak belakang dengan apa yang diharapkan. Pada kenyataannya, lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja belum mampu memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan. Melansir dari data yang dikeluarkan oleh BPS Sumatera Barat pada februari 2020 tercatat angka pengangguran di tingkat SMK sebanyak 7,72%. Data tersebut merupakan angka tertinggi yang tercatat setelah pengangguran tingkat lulusan universitas yang berada di posisi puncak dimana angka penganggurannya mencapai 8,07%. Hal ini bisa saja disebabkan oleh adanya kesenjangan antara kualitas yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan kualitas yang diminta oleh dunia kerja. Kesenjangan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, salah

satunya yaitu kurangnya kerja sama sekolah dengan dunia industri. Karena kekurangan dalam kerjasama ini mengakibatkan sekolah tertinggal untuk mengikuti perkembangan yang ada dalam dunia kerja industri.

Salah satu SMK Negeri yang ada di kota Padang khususnya yang memiliki jurusan teknik bangunan adalah SMKN 1 Sumbar. SMKN 1 Sumbar mempunyai beberapa bidang keahlian diantaranya, program kompetensi keahlian Teknik Elektronika, program kompetensi keahlian Teknik Otomotif, program kompetensi keahlian Teknik Konstruksi dan Properti, program kompetensi keahlian Desain Permodelan Informasi Bangunan, program kompetensi keahlian Teknik Mesin, dan program kompetensi keahlian Teknik Tenaga Listrik.

Program keahlian Teknik Bangunan yang meliputi Teknik Bisnis Konstruksi dan Properti serta Teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan membekali siswanya dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap sesuai dengan kompetensi yang diterapkan. Yang mana lulusan tersebut diharapkan bisa atau siap terjun langsung ke lapangan pekerjaan industri sesuai dengan bidang keahliannya.

Namun, setelah penulis melakukan observasi langsung dengan guru Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar pada tanggal 21 Desember 2020, wawancara yang dilakukan yaitu mengenai kesiapan siswa SMK dalam mengikuti praktik kerja industri (prakerin), dari hasil wawancara tersebut ditemukan beberapa siswa SMKN 1 Sumbar yang memiliki beberapa keluhan saat melakukan prakerin. Seperti kurangnya kemampuan dalam bekerja sama pada saat praktik kerja industri, pemecahan masalah, dan rendahnya kemampuan untuk menggunakan kemajuan teknologi, minimnya penguasaan ilmu dasar, kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan kesulitan dalam mengelola waktu.

Tidak hanya sampai disitu, penulis juga melakukan wawancara langsung kepada beberapa orang siswa SMKN 1 Sumbar khususnya jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan yang telah melakukan prakerin. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan banyak dari mereka yang mengalami

kesulitan saat melakukan prakerin. Berdasarkan hasil wawancara di atas, didapatkan gambaran umum mengenai masalah yang sering dihadapi yaitu, kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan, kesulitan berkomunikasi dengan sesama, dan juga bahkan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada mereka dimana pekerjaan itu sesuai bidang keahliannya.

Lebih lanjut lagi penulis melakukan wawancara dengan salah satu pihak industri yang ada di kota padang dan sering menerima siswa SMK untuk melakukan prakerin. Penulis mendatangi salah satu perusahaan untuk mendapatkan info lebih jelas mengenai kesiapan kerja siswa SMK pada saat melakukan prakerin. Berdasarkan penjelasan dari pemilik perusahaan tersebut mengatakan bahwa, keluhan yang sering terjadi terhadap siswa SMK saat melakukan prakerin di antaranya yaitu, minimnya penguasaan ilmu dasar dan penggunaan teknologi berbasis komputer, kurang disiplin terhadap waktu, kurangnya kemampuan untuk interaksi sosial, belum mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, belum bisa bekerja sama sebagai tim serta belum mampunya mereka dalam mengelola diri sendiri. Sebaliknya industri saat ini sangat membutuhkan tenaga kerja yang siap untuk bekerja, terampil dan ahli dibidangnya serta mampu memanfaatkan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, kesiapan kerja sangat perlu diperhatikan bagi calon tenaga kerja khususnya bagi para siswa SMK sebagai lulusan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas penulis berkeinginan untuk mengungkap tingkat **“Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMK sebagai calon tenaga kerja belum mampu memenuhi tuntutan dari dunia kerja.
2. Terdapat kesenjangan kualitas lulusan SMK dengan kualitas yang di harapkan oleh dunia kerja industri.
3. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, hal tersebut terbukti dengan masih banyaknya lulusan SMK yang pengangguran dan belum bisa memenuhi tuntutan dari lapangan kerja sesuai bidang keahlian.
4. Kurangnya kerja sama antara pihak sekolah dengan dunia industri.
5. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan saat melaksanakan prakerin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, diperlukan pembatasan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu untuk mengungkap tingkat kesiapan kerja Siswa SMK di SMKN 1 Sumbar dengan indikator yang akan diteliti sebagai berikut: *Responsibility* (tanggung jawab), *Flexibility* (fleksibilitas), *Skills* (keterampilan), *Communication* (komunikasi), *Self fiew* (pandangan diri), *Healt and safety* (keselamatan kerja).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar pada aspek *responsibility* (tanggung jawab)?
2. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar pada aspek *Flexibility* (fleksibilitas)?
3. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar pada

aspek *Skills* (keterampilan)?

4. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar pada aspek *Communication* (komunikasi)?
5. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar pada aspek *Self view* (pandangan diri)?
6. Bagaimana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar pada aspek *Healt and safety* (keselamatan kerja)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sejauh mana tingkat kesiapan kerja siswa SMK di SMKN 1 Sumbar yang ditinjau dari beberapa aspek diantaranya adalah, aspek tanggung jawab (*responsibility*), fleksibilitas (*flexibility*), keterampilan (*skills*), komunikasi (*communication*), pandangan diri (*self view*), dan keselamatan kerja (*healt and safety*).

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan judul “Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri jurusan desain permodelan informasi bangunan di SMKN 1 Sumbar”, maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai informasi mengenai kesiapan diri untuk memasuki dunia kerja, sehingga menambah kesadaran mereka dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tuntutan dari dunia kerja.
2. Bagi guru, merupakan suatu masukan yang baik mengenai informasi tentang kesiapan kerja peserta didik dalam menghadapi tuntutan dari dunia kerja, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan sekolah.
4. Sebagai masukan yang sinkron bagi peneliti lain untuk penelitian dengan tujuan yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan di SMKN 1 Sumbar yang ditinjau dari beberapa aspek terdapat sebanyak 4 aspek berada dalam kategori siap dan 2 aspek lagi berada dalam kategori kurang siap. Aspek yang dikatakan berada dalam kategori siap tersebut yaitu terdapat pada aspek *responsibility* (tanggung jawab) dengan skor derajat pencapaian sebesar (DP) 84,56%, *flexibility* (fleksibilitas) dengan skor derajat pencapaian (DP) sebesar 81,33%, *communication* dengan skor derajat pencapaian (DP) 86,53%, dan pada aspek *healt and safety* (kesehatan dan keselamatan) dengan skor derajat pencapaian (DP) sebesar 85,83%. Sementara itu, terdapat sebanyak 2 aspek yang masih mendapatkan hasil kurang siap. Aspek yang mendapatkan hasil kurang siap tersebut yaitu pada aspek *skills* (keterampilan) dengan skor derajat pencapaian sebesar 74% dan aspek *self view* (pandangan diri) dengan skor derajat pencapaian sebesar 72%.

B. Saran

Berikut saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil dari penelitian ini :

1. Bagi siswa SMK yang akan menyelesaikan studinya di sekolah dan akan memasuki dunia kerja sangat diharapkan agar lebih mempersiapkan diri lagi terutama dalam hal skill agar lebih di latih dan ditingkatkan lagi sesuai bidang keahlian masing-masing sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dan juga dalam hal kepercayaan diri agar lebih yakin dengan diri serta apa yang bisa dilakukan oleh diri sendiri agar dapat membantu anda dalam melakukan sebuah pekerjaan dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi para tenaga pendidik di sekolah agar lebih memperhatikan dan mempersiapkan muridnya untuk menghasilkan lulusan terbaik dan siap bersaing dalam dunia kerja industri. Terutama mengenai skil peserta didik agar lebih di latih dan di tingkatkan dengan baik sesuai bidang keahlian yang mereka geluti. Lalu dalam hal kepercayaan diri peserta didik juga harus ditingkatkan, karena hal ini akan sangat membantu peserta didik kelak didalam lingkungan dunia kerja untuk lebih yakin dan percaya dengan kemampuan yang dimiliki oleh diri mereka sendiri. Sekolah dan tenaga pendidik dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan hal tersebut, sebagai contoh, sekolah dapat memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengikuti lomba antar local ataupun antar sekolah, mengadakan kerja sama dan kunjungan dengan pihak indusrti dan lain sebagainya.
3. Bagi peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan variable lainnya yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada bulan Agustus 2019”. [http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Erfelina, A., & Ediati, A. (2017). Hubungan antara kesiapan kerja dengan ketakutan menghadapi kegagalan pada Siswa SMK Negeri 1 Blora. *Jurnal Empati*, 6(1), 17-20.
- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal pendidikan vokasi*, 2(3).
- Hanifah, H., & Abadi, A. P. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 141-145.
- Hiariey, H. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Fleksibilitas Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Terhadap Paramedis Keperawatan RSUD Dr. M. Haulussy Ambon). *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Lestari, I., & Siswanto, B. T. (2015). Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 183-194.
- Lubis, S.2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Padang: SUKABINA PRESS.
- Megantoro, D. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta). *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Munadi, S.dkk.2018.*Employability Skills Lulusan Smk Dan Relevansinya Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja*.Yogyakarta:UNY Press.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Novilita, H., & Suharnan, S. (2013). Konsep diri adversity quotient dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 8(1).
- Nomor, I. P. (9). tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK.
- Pratiwi, D. S. (2019). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Penggunaan E-learning. skripsi. Padang. UNP.